



Australia Awards

# Australia Awards Indonesia

Paket Aplikasi Studi Singkat

Pertanian: Produktivitas, Jejaring  
(Network) dan Globalisasi untuk  
Pertanian Lahan Kering



## Maksud dan Tujuan Australia Awards Indonesia

Australia Awards adalah Beasiswa dan Studi Singkat internasional bergengsi yang didanai oleh Pemerintah Australia. Australia Awards memberikan kesempatan kepada para calon pemimpin global dari generasi masa depan untuk belajar, melakukan riset dan pengembangan profesional di Australia. Maksud dan tujuan dari Australia Awards Indonesia didukung oleh lima grup tujuan program yang berhubungan dengan manfaat yang akan diraih oleh alumni Indonesia melalui pengalaman belajarnya. Hal ini meliputi: alumni menggunakan pengetahuan, sikap dan ketrampilannya untuk melakukan perubahan di bidang profesional dan komunitasnya; terciptanya hubungan antara alumni dan organisasi Australia dan warga Australia; dan timbulnya pandangan positif alumni tentang Australia dan warga Australia.

## Nama Studi Singkat

**Pertanian: Produktivitas, Jejaring (Network) dan Globalisasi untuk Pertanian Lahan Kering**

## Tujuan Studi Singkat

Australia Awards Indonesia menawarkan untuk menyediakan sebuah Studi Singkat Pertanian: Produktivitas, Jejaring (Network) dan Globalisasi untuk Pertanian Lahan Kering kepada hingga 25 peserta dari empat Area Fokus Geografis Australia Awards: Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), serta Jawa Timur, Maluku dan Maluku Utara. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan penciptaan lingkungan yang mendukung dan manajemen bagi pertanian lahan kering yang berkelanjutan di ketujuh provinsi sasaran tersebut.

## Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran studi ini adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan peserta untuk:

- Mengembangkan strategi-strategi praktis dan efektif untuk meningkatkan sistem pertanian lahan kering yang berkelanjutan, termasuk bekerjasama dengan pelaku pasar yang beragam (misalnya petani, pedagang, anggota asosiasi usaha pertanian dan pertanian skala kecil)
- Mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan produktivitas dan stabilitas sistem pertanian lahan kering, termasuk perbaikan manajemen hama dan sistem irigasi; khususnya yang terkait dengan jagung, cabe, sayur-sayuran (terutama jagung, bawang merah, tomat), kedelai, kacang dan mangga (dan termasuk kopi dan coklat)
- Mendemonstrasikan pemahaman atas pengaruh pemicu-pemicu perubahan yang berbeda-beda terhadap sistem pertanian lahan kering

Tujuan pembelajaran studi ini adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan peserta untuk:

- Mengidentifikasi kesempatan, inovasi dan sumber daya untuk pemanfaatan, pelestarian dan pengembangan lahan kering, dengan fokus khusus pada teknik-teknik untuk beradaptasi dalam kasus-kasus kekeringan yang parah
- Mendemonstrasikan pemahaman atas pendekatan-pendekatan yang baik terhadap kesempatan-kesempatan manajemen sumber daya untuk perbaikan taraf hidup masyarakat yang tinggal di lahan kering
- Mendemonstrasikan pemahaman atas peranan pemangku kepentingan yang relevan dan mengidentifikasi cara-cara sehingga mereka bisa bekerjasama secara efektif melalui jejaring rantai pasokan untuk memelihara hubungan kerja yang lebih menguntungkan dan efektif
- Mengidentifikasi, melalui perbandingan, praktek terbaik Australia untuk pertanian lahan kering yang berkelanjutan dan menguntungkan yang mungkin bisa diterapkan di wilayah Indonesia Timur
- Menganalisa peranan kebijakan dan regulasi pemerintah yang kondusif untuk mengembangkan sistem pertanian lahan kering yang berdaya saing
- Mendemonstrasikan pemahaman atas perancangan, komersialisasi dan segmentasi produk pertanian lahan kering
- Menganalisa hambatan dan batasan terkait dengan batasan-batasan dan kesempatan-kesempatan perdagangan dan pemasaran untuk meningkatkan akses pasar produk pertanian lahan kering secara lokal dan internasional
- Mengidentifikasi dan menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan di Australia yang relevan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran ini, studi singkat ini menawarkan sebuah proses pembelajaran terstruktur bagi peserta, yang akan menggunakan serangkaian metodologi pembelajaran:

- Sesi kelas
- Studi kasus
- Kunjungan lapangan ke departemen-departemen pemerintahan Australia, organisasi-organisasi pertanian, pusat penelitian, lahan pertanian dan sektor swasta
- Diskusi dan sesi-sesi perencanaan
- Simulasi dan bermain peran
- Acara-acara *networking*
- Model Proyek Studi Singkat yang digunakan untuk semua Studi Singkat Australia Awards (peserta menyusun sebuah proyek, melakukan analisa yang diperlukan, mempresentasikan proyek pada workshop pra-studi, mengembangkan proyek selama studi singkat dan mempresentasikan proyek pada workshop paska-studi)

## Tanggal dan Lokasi

Studi ini akan dilakukan selama **4-minggu** di Australia. Sebuah workshop pra-studi selama 3 hari akan dilakukan di Kupang (TBC) dan sebuah workshop reintegrasi (paska-studi) akan dilakukan di masing-masing provinsi sasaran selama 2 hari. Tanggal spesifik untuk workshop ini akan dikonfirmasi kemudian. Tanggal final Studi Singkat akan ditentukan oleh konsultasi dengan Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) dan lembaga penyelenggara studi yang akan dipilih melalui sebuah proses tender terbuka. Jadwal yang direncanakan adalah:

- Workshop pra-studi selama 3-hari di Kupang (TBC): 22-24 November 2016
- Studi Singkat selama 4-minggu di Australia: 6 Februari – 3 Maret 2017
- Workshop paska-studi selama 2-hari di Indonesia: 13-21 Juli 2017 (detil akan diinformasikan kemudian)

Mayoritas studi akan berlangsung di satu lokasi, namun bisa termasuk kunjungan ke lokasi lain untuk menjalin jaringan, melakukan pertemuan dan kunjungan lapangan ke organisasi-organisasi yang relevan. Partisipasi dalam ketiga tahapan studi adalah wajib bagi semua peserta.

## Peserta

Peserta akan diseleksi atas kriteria di bawah ini melalui sebuah proses seleksi ketat yang dilakukan oleh Australia Awards Indonesia.

### Profil peserta studi:

- Peserta dari Institusi Pemerintah merupakan Perwakilan senior (minimal eselon III) dari institusi-institusi pertanian pemerintah lokal (misalnya Bappeda, Dinas Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Badan Ketahanan Pangan, Balai Benih Hortikultura)
- Peserta dari Institusi Swasta atau LSM merupakan Manajer yang mempunyai minimal 3 tahun pengalaman profesional pada tingkat manajemen dalam sebuah BUMN atau perusahaan swasta yang bergerak di bidang pertanian lahan kering
- Minimal ijazah D3 atau S1 di bidang yang relevan
- Pelamar mendapatkan ijin dan rekomendasi dari supervisor
- Komitmen untuk menyiapkan dan mengimplementasikan sebuah proyek pengembangan sebagai bagian dari studi
- Komitmen untuk terlibat aktif dan menjalin jejaring dengan berbagai pemangku kepentingan
- Komitmen untuk menyebarkan pembelajaran dari studi ini kepada rekan kerja, sejawat dan pemangku kepentingan di provinsi (misalnya petani, perusahaan, pemerintahan)
- Mempunyai KTP dari salah satu dari tujuh provinsi yang disasar
- Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris dasar (bukti belajar/kursus Bahasa Inggris dan/atau partisipasi dalam forum/seminar/pelatihan di luar negeri sebaiknya dilampirkan bila ada)

Wanita dan penyandang disabilitas sangat dianjurkan untuk mengajukan aplikasi.

Detil Pengajuan Aplikasi	
Batas Waktu	<b>30 Oktober 2016</b> ( <i>aplikasi diterima oleh Australia Awards Indonesia</i> )
Pertanyaan	(021) 527 7648
Pendaftaran	<a href="https://goo.gl/OVPHon">https://goo.gl/OVPHon</a>

